

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Gejala perilaku seks bebas pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 17 Medan tahun ajaran 2017/2018 sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi cenderung tinggi dengan hasil rata-rata 106 (yang berarti bahwa siswa cenderung setuju melakukan hubungan seks sebelum menikah).
2. Gejala perilaku seks bebas pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 17 Medan tahun ajaran 2017/2018 setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi sebanyak 4 kali cenderung rendah dengan hasil rata-rata 68,30 (yang berarti bahwa siswa sudah cenderung memahami bahwa hubungan seksual sebelum menikah tidak boleh dilakukan)
3. Terdapat pengaruh positif layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap pencegahan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 17 Medan tahun ajaran 2017/2018 dengan perubahan sebelum dilaksanakan bimbingan kelompok siswa mendapat skor skala perilaku seks bebas 106 (kategori tinggi) dan setelah mendapat bimbingan kelompok teknik diskusi menjadi menurun yaitu dengan skor rata-rata 68,30 berarti bimbingan kelompok teknik diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pencegahan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 17 Medan tahun ajaran 2017/2018.

4. Dari 13 sampel penelitian ternyata masih ditemukan 3 orang siswa yang penurunan skor skala perilaku seks bebas dalam kategori sedang yang disebabkan mungkin karena kurangnya keseriusan dalam mengikuti bimbingan kelompok teknik diskusi atau ada faktor-faktor lain yang menyebabkan skor perilaku seks bebasnya masih kategori rendah contohnya seperti keadaan keluarga, faktor ekonomi, serta keadaan lingkungan tempat tinggalnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka sebagai tindak lanjut penelitian ini, Disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah, peneliti ingin memberikan sedikit saran agar lebih memberikan banyak bimbingan dan informasi yang tepat kepada para siswa-siswi pergaulan remaja pada masa kini misalnyayang berkaitan dengan pacaran, dan perilaku-perilaku yang membuat remaja terjerumus kedalam perilaku seks bebas serta akibat-akibat yang ditimbulkan dari perilaku yang salah.

2. Untuk Guru BK

Diharapkan kepada guru Bimbingan Konseling untuk dapat berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pendidikan seks dan menjelaskan dampak negative apabila terjerumus dalam perilaku seks bebas.

Serta lebih banyak memberikan layanan layanan bimbingan konseling supaya bimbingan konseling memiliki fungsi yang efektif disekolah dan disarankan kepada guru BK di SMA Negeri 17 Medan kepada siswa yang memiliki kategori skor perilaku seks bebas

3. Siswa Khususnya di SMA Negeri 17 Medan

Diharapkan agar remaja lebih berhati-hati dalam bergaul dan diharapkan juga remaja dapat lebih bijak mengambil keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Remaja diharapkan untuk mampu menyaring informasi yang diterima dan dapat mengkonsultasikannya dengan orang yang tepat, remaja juga diharapkan memiliki pendirian yang teguh untuk tidak mudah mengikuti segala perilaku dan perbuatan remaja lain yang akhirnya dapat membawa mereka ke arah yang buruk.

4. Untuk Orang Tua Siswa

Kepada para orang tua diharapkan mampu mengontrol kehidupan dan lingkungan pergaulan putra-putrinya dan juga mengenalkan kepada putra-putrinya dengan siapa mereka bergaul sehingga dapat terhindar dari pergaulan yang buruk yang akan membawa dampak negative pada kehidupan remaja putra dan putrinya.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang menaruh minat perhatian untuk meneliti tentang pencegahan perilaku seks bebas, agar lebih memperhitungkan faktor-faktor lain yang memiliki hubungan tentang gejala atau perilaku seks bebas pada siswa seperti keadaan keluarga, faktor ekonomi serta keadaan lingkungan tempat tinggalnya.